

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pandangan Jemaat GMIST Pegimpololang Bengka Tentang Tanggung Jawab Saksi Baptis

Pandangan jemaat tentang saksi baptis di Jemaat GMIST Pegimpololang Bengka ialah saksi baptis harus memahami dengan baik tentang makna tugas tanggung jawab dari saksi baptis. Saksi baptis bekerja sama dengan orang kandung untuk bersama-sama membimbing anak untuk selalu hidup di dalam Tuhan. Saksi baptis harus menjalankan tugasnya sesuai dengan janji yang telah diucapkan digereja. Bukan hanya itu saja saksi baptis juga mencukupkan kebutuhan material kepada anak baptisnya pada saat ketika anak baptis akan masuk dalam bangku pendidikan maka saksi baptis juga membelikan seragam sekolah serta alat tulis yang diperlukan oleh anak baptisnya. Selain itu juga saksi baptis harus menasihati ketika anak baptisnya berbuat salah agar anak baptis tidak mengulangi kesalahan yang sama dan anak baptis boleh mendapat perhatian dan pembimbingan dari saksi baptisnya.

2. Perspektif Teologis Tentang Tanggung Jawab Saksi Baptis di Jemaat GMIST Pegimpolngang Bengka.

Sakramen baptisan merupakan satu ajaran yang diakui dan dipraktikkan dalam agama Kristen Protestan. Sebagai saksi baptis memiliki peran yang penting kepada anak baptisnya. Peran orang tua saksi baptis dalam Alkitab salah satunya dapat dilihat antara Timotius dan Paulus. Paulus menyebut Timotius sebagai anak sah dalam iman (1 Timotius 1:2) dalam kata lain adalah anak rohani dari Paulus. Paulus menjadi pengaruh yang baik bagi Timotius sehingga Timotius menjadi seorang pemuda yang baik dan melayani dengan iman. Apa yang Paulus ajarkan kepada Timotius menunjukkan seorang ayah rohani yang membimbing serta membina anaknya bertumbuh dalam iman.

Jemaat GMIST merupakan salah satu jemaat yang melakukan baptisan kepada anak-anak. Di dalamnya terdapat orang tua saksi baptis yang bertanggung atas pertumbuhan iman anak. Konsep dogma GMIST mengenai orang tua saksi baptis. Calvin mengatakan bahwa semua anak-anak itu dapat dibaptis asalkan ada saksi baptis yang akan bertanggung jawab dalam pendidikan iman kristen dari anak baptis tersebut. Maka sebelum pelaksanaan sakramen baptisan anak dilakukan orang tua saksi baptis diwajibkan untuk mengikuti pengajaran/pengembalaan yang telah diadakan gereja guna untuk mempersiapkan diri sebelum masuk dalam proses pelayanan ibadah sakramen baptisan. Di dalam pengajaran tersebut

dijelaskan mengenai peran serta tanggung jawab menjadi seorang saksi baptis yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

Perspektif teologis tentang saksi baptis di Jemaat GMIST Pegimpolngang Bengka adalah orang tua saksi baptis yang sudah mengaku dihadapan Tuhan dan mengucapkan janji di gereja maka harus berjanji untuk mendidik anak baptisnya dalam pendidikan iman Kristen, mengarahkan anak baptisnya untuk mengenal Tuhan lewat belajar kebenaran Firman Tuhan, kemudian orang tua saksi baptis juga harus rajin beribadah serta orang tua saksi baptis harus menjadi teladan yang baik bagi anak baptisnya sehingga anak tumbuh menjadi dewasa menjadi anak yang takut akan Tuhan.

2. Saran

1. Bagi Pelayan Khusus

Bagi Pendeta, Penatua dan Diaken seharusnya dalam memberikan pengembalaan kepada orang tua saksi baptis seharusnya dengan jangka waktu yang lama seperti yang dilakukan dalam pengajaran katekisasi sehingga nantinya orang tua saksi baptis boleh mengerti dan benar-benar memahami betapa pentingnya dalam melaksanakan tugas sebagai orang tua saksi baptis.

2. Bagi Saksi Baptis

Menjadi saksi baptis bukan hanya berdiri di gereja dan mengucapkan janji di gereja saja kemudian tidak menjalankan perannya dengan baik. Orang tua

saksi baptis harus memiliki teladan yang baik bagi anak baptisnya serta bertanggung jawab dalam pertumbuhan iman anak baptisnya. Ketika menjadi orang tua saksi baptis aka terlebih dahulu mengikuti pengembalaan yang dilaksanakan oleh gereja sehingga diwajibkan bagi calon orang tua saksi baptis untuk mengikuti pengembalaan.